

## Leadership in Islamic Boarding Schools

Nailussa'adah Aviva<sup>1\*</sup>, Iriani Ismail<sup>2</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

**Corresponding Author:** Nailussa'adah Aviva [nailussaadahaviva@gmail.com](mailto:nailussaadahaviva@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Leadership, Role, Islamic Boarding School

*Received :* 2 September

*Revised :* 13 September

*Accepted:* 23 October

©2023 Aviva, Ismail: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Leadership in Islamic boarding schools is very important because the life or death and development of an Islamic boarding school will be seen in the pattern and leadership style of a kyai. Leadership authority in Islamic boarding schools rests with a kyai. Therefore, it is very natural and normal for the role of kyai to be highly respected in the growth of Islamic boarding schools. In order to be an inspiration and role model, it is necessary to form a dynamic learning community pattern. The problem formulations include: 1) what is meant by leadership in Islamic boarding schools. 2) what leadership styles exist in Islamic boarding schools. 3) What roles are applied to a kyai. This research uses a literature analysis method obtained from several literatures. From the research results, the success or failure of an Islamic boarding school depends on the leadership style applied by the kyai themselves. Leadership factors are still determining factors in effectiveness and efficiency. Apart from that, the vision and mission also have influences and interrelated elements. The elements used as a reference are those that are adapted to Islamic law, including: 1) ethics that are in accordance with the teachings of the Prophet Muhammad. 2) objective leaders, 3) leaders who have high credibility, 4) responsive leaders

## Kepemimpinan dalam Pesantren

Nailussa'adah Aviva<sup>1\*</sup>, Iriani Ismail<sup>2</sup>

Universitas Trunojoyo Madura

**Corresponding Author:** Nailussa'adah Aviva [nailussaadahaviva@gmail.com](mailto:nailussaadahaviva@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kepemimpinan,  
Peran, Pesantren

*Received :* 2 September

*Revised :* 13 September

*Accepted:* 23 October

©2023 Aviva, Ismail: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Kepemimpinan di dalam pesantren menjadi sangat penting karena hidup atau matinya dan perkembangan sebuah pesantren akan dilihat pada pola dan gaya kepemimpinan seorang kyai. Otoritas kepemimpinan dalam pesantren berada pada seorang kyai. Oleh karena itu sangat wajar dan biasa apabila peran kyai menjadi amat disegani dalam pertumbuhan pesantren. Agar menjadi inspirasi dan panutan maka perlu dibentuk pola komunitas belajar yang dinamis. Adapun rumusan masalah diantaranya: 1) apa yang di maksud dengan kepemimpinan dalam pesantren. 2) apa saja gaya kepemimpinan yang ada di pesantren. 3) Peran apa saja yang diterapkan pada seorang kyai. Penelitian ini menggunakan metode analisis pustaka yang didapatkan dari beberapa literatur. Dari hasil penelitian bahwa sukses atau tidaknya sebuah pesantren tergantung dari gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh kyai itu sendiri. faktor kepemimpinan masih sebagai faktor penentu dalam efektifitas dan efesiensi. Selain itu visi-misi juga memiliki pengaruh serta unsur-unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur yang dijadikan acuan adalah yang disesuaikan dengan syariat Islam, antaranya: 1) etika yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw. 2) pemimpin yang objektif, 3) pemimpin yang memiliki kredibel tinggi, 4) pemimpin yang responsif

## **PENDAHULUAN**

Di zaman saat ini, kemajuan suatu negara dipengaruhi oleh maju atau tidaknya pendidikan. Dalam lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan islam memiliki beberapa unsur, dan manusia adalah unsur yang paling penting. Untuk itu agar bisa dikatakan bahwa sukses tidaknya sebuah pendidikan tergantung bagaimana kemampuan pemimpinnya dalam mengorganisir suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang dapat menggerakkan dan memanuver sumber daya yang ada, sehingga tujuan dan goals yang diinginkan tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam sebuah kelompok organisasi pasti ada pemimpinnya. Hubungannya dengan pesantren, kyai sebagaimana kita ketahui bahwa jyai merupakan sentra paling utama berdirinya pondok pesantren. Pesantren merupakan lembaga pertama dan nomer satu di Indonesia yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Dalam operasional dan pengelolaannya pesantren memiliki nilai-nilai pokok yang tidak dimiliki oleh lembaga lain.

Artikel ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan di lembaga pesantren dan gaya kepemimpinan apa saja yang digunakan serta peran pemimpin yang di terapkan kyai dalam pesantren.

## TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 1. Kepemimpinan di Lembaga Pesantren

No.	Judul Artikel	Author dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kepemimpinan Dalam Pesantren	Alfia Miftahkhul Jannah, Irada Haira Arni, Robit Azam Jaisyurohman. 2021	Kuantitatif	Cara berpikir rasional dan positif adalah faktor yang paling penting dalam efektivitas kepemimpinan kyai. Dan strategi yang di gunakan dalam mengambil sebuah keputusan haruslah tepat.
2	Pesantren dan Kepemimpinan Kyai	Guntur Cahaya Kesuma, 2014	Kuantitatif	Ada 3 bentuk kepemimpinan kyai yang dapat berkembang di pesantren. Diantaranya, kepemimpinan rasional, karismatik dan tradisional. Sedangkan yang dominan adalah kepemimpinan karismatik. Model ini memiliki pengaruh kuat terhadap kemajuan dan kemunduran pesantren
3	Kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Modern: Pengembangan organisasi, team building dan perilaku inovatif.	Devi pramita 2020	Kuantitatif	Proses pengembangan organisasi dilakukan melalui beberapa perilaku, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kiai mampu menjadikan dirinya sebagai pemimpin yang ideal</li> <li>2. Kiai mampu memotivasi dan menginspirasi anggota</li> </ol>

				bawahannya untuk memiliki semangat tinggi 3. Kiai tidak bersikap otoriter 4. Kiai mampu memberikan perhatiannya terhadap bawahan
4	Kepemimpinan Kiai dalam Mendidik Santri di pondok Pesantren	Imaduddin 2020	Kuantitatif	Kepemimpinan kiai yang di perlukan adalah kepemimpinan kharismatik dengan tetap mengedepankan demokratis

#### **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode analisis pustaka dengan tinjauan pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran literatur ilmiah secara sistematis melalui artikel, jurnal serta dokumen yang membahas terkait dengan tema penelitian ini secara signifikan. Konteks yang menjadi objek penelitian ini adalah data-data yang dikolaborasikan secara erat mengenai kepemimpinan pesantren. Selanjutnya setelah dilakukan proses pengumpulan data dan analisis, maka penelitian memberikan kesimpulan akhir sebagai penutup hasil penelitian ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kepemimpinan Pesantren**

#### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan menurut Halida yaitu kemamopuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan suatu kelompok untuk pencapaian tertentu. Pengertian ini memiliki arti yang luas karena tidak dijelaskan bagaimana seorang dapat mempengaruhi kelompoknya, yang terpenting adalah tujuannya bisa dicapai. Sedangkan menurut Djarkasih mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan upaya penggunaan jenis pengaruh, bukan paksaan untuk memotivasi orang-orang untuk mencapai tujuan tertentu. Begitupun halnya dengan Siswanto yang mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses pengarahan dan dapat mempengaruhi aktifitas yang dihubungkan dengan tugas dari para anggota kelompok.

Menurut khoirul Arif berpendapat bahwa kepemimpinan adalah sebuah aspek dinamis dari pemimpin, yaitu mengacu pada tindakan atau perilaku yang ditampilkan dalam melakukan serangkaian pengelolaan, pengaturan dan pengarahan untuk mencapai tujuan. Menurutnya, kepemimpinan tidak hanya sekedar mempengaruhi saja, namun bagaimana semuanya dikelola, diatur serta diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Adakalanya kepemimpinan yang di terapkan oleh seorang pemimpin sangat menonjol dan berkembang pada periode tertentu, sedangkan pada periode lain hal tersebut akan memudar.

Kepemimpinan bukan hanya tentang berebut pengaruh, akan tetapi juga tentang bagaimana kepemimpinan dapat mengatur, mengelola, mangarahkan, dan mengatur hati, pikiran serta perilaku orang yang di pimpin agar mereka dapat menjalankan tugas dengan sepenuh hati demi tercapainya sebuah tujuan bersama.

#### **2. Pesantren**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional islam yang didalamnya bertujuan untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan keagamaan, akan tetapi juga berperan sebagai pengembangan masyarakat, perubahan sosial serta pembebasan masyarakat dari ketertindasan, kemiskinan, dan keburukan moral.

#### **3. Kepemimpinan Pesantren**

Kyai sebagai seorang pemimpin di pesantren dilihat dari tugas dan fungsinya dapat dipandang sebagai fenomena yang sangat unik dan menarik. Kyai tdak hanya bertugas dan memiliki peran menyusun kurikulum pendidikan agama islam, membuat peraturan tata tertib,

dan melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan ilmu yang diajarkan di pesantren.

Kyai juga bertugas sebagai pembina dan pendidik umat yaitu pemimpin dan tokoh masyarakat. Keberadaan kyai sebagai pemimpin pondok pesantren dan pemimpin umat memiliki kebijaksanaan yang arif dan wawasan yang luas, terampil dalam ilmu agama dan memiliki hubungan dekat dengan Tuhan. Legitimasi kepemimpinan kyai diperoleh dari masyarakat, karena masyarakat menilai kyai tersebut memiliki keahlian ilmu agama, wibawa, dan sikap yang terpuji.

Kepemimpinan kyai ditaati karena memiliki keahlian profesional, dan kekuatan secara moral. Semakin konsisten seorang kyai memenuhi kriteria dan prasyarat kepemimpinan ideal tersebut, maka makin kuat pula ia dijadikan sebagai tokoh pemimpin. Tidak hanya oleh komunitas pesantren yang di pimpinnya, melainkan juga oleh seluruh umat islam dan masyarakat luas.

Kepemimpinan pondok pesantren saat ini dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendapat tantangan untuk mengimplemmentasikan pendidikan islam yang menghasilkan lulusan yang memiliki integritas tinggi dan memiliki keterampilan untuk membangun bangsa yang bermartabat, sejahtera dan berkeadilan.

#### B. Gaya Kepemimpinan Kyai

Gaya memiliki arti sebagai model, sedangkan kepemimpinan merupakan suatu proses yang bisa menyebabkan suatu kelompok dapat bertindak secara bersama-sama sesuai dengan aturan yang hendak diraih bersama. Hadari Nawawi mengemukakan dalam bukunya yang berjudul Kepemimpinan Menurut Islam mengatakan bahwa, kepemimpinan adalah perihal bagaimana seseorang dalam memimpin dapat membimbing, menuntun, dan melatih orang-orang yang berada di bawah pimpinannya bisa mengerjakan apa yang diperintah secara mandiri. Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Hersey dan Blanchard bahwa gaya kepemimpinan pada dasarnya adalah perwujudan dari tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pemimpin itu sendiri, bawahan serta keadaan dimana proses kepemimpinan tersebut bisa dicapai.

Dalam lingkup pesantren gaya kepemimpinannya akan mengikuti gaya kepemimpinan seorang kyai. Karena sebagaimana kita ketahui bahwa kyai adalah central utama berdirinya pondok pesantren itu sendiri. Ada beberapa model gaya kepemimpinan kyai di pondok pesantren, yaitu:

1. Kepemimpinan religio paternalistik, adalah antara kyai dan santri berkolaborasi dan saling berkaitan yang didasarkan oleh nilai-nilai agama dan disandarkan kepada gaya kepemimpinan Rasulullah SAW
2. Kepemimpinan legal-formal, adalah gaya kepemimpinan ini membutuhkan kelembagaan yang setiap bidangnya memiliki

peran dan fungsinya masing-masing dan semuanya saling bekerja sama demi tercapainya suatu tujuan

3. Kepemimpinan paternalistik-otoriter, gaya kepemimpinan ini memiliki sifat pasif, maksudnya disamping memberikan kesempatan untuk berkreasi, tetapi juga memiliki sifat otoriter
4. Kepemimpinan bercorak alami, ketentuan kebijakan-kebijakan mutlak dilakukan oleh pondok pesantren khusus kyai. Jika ada usulan-usulan kebijakan yang berasal dari luar dan berbeda dengan kebijakan yang ada maka kyai akan merespon secara negatif.
5. Kepemimpinan karismatik-tradisional-rasional, adalah pola kepemimpinan yang berpusat pada figur yang pola kepemimpinannya bersifat kolektif, dimana tingkat partisipasi komunitasnya lebih tinggi, struktur keorganisasiannya lebih kompleks dan tidak mengarah kepada satu individu saja melainkan mengarah kepada mekanisme manajerial.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seorang kyai merupakan pemimpin di pondok pesantren yang membimbing santri dan masyarakat yang ada di sekitarnya menggunakan pendekatan situasional. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan antara kyai dan para santri dalam hal mendidik, memberi nasehat, mengajarkan kitab, dan berperan sebagai orang tua kedua. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kyai sangat penuh tanggungjawab, kasih sayang, perhatian dan tentunya sangat memberi pengaruh bagi kemaslahatan para santri.

### C. Peran Kepemimpinan Pesantren

Kepemimpinan di pondok pesantren mayoritas dipegang langsung oleh kyai, oleh karena itu peran kepemimpinan kyai memang sangat terasa dalam perkembangan pondok pesantren. Sebagai contoh, dulunya pondok pesantren hanya sebagai lembaga pendidikan dengan sistem tradisional (salaf) seiring berjalannya waktu pesantren berubah jadi lembaga pendidikan yang bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Pesantren mulai bersinergi dengan lembaga formal dan berupaya mengadakan sekolah seperti MTs dan MA bahkan sampai ada yang menyediakan perguruan tinggi. Peranan kyai terhadap permasalahan yang muncul di pesantren sangat berpengaruh dan benar-benar dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada di pesantren.

Menurut penelitian Muhammad Rozak dkk, kepemimpinan kyai di pesantren berperan sebagai:

- a. Manajer, pimpinan pondok/ Kyai berperan sebagai pembuat rencana, kordinator kegiatan, pendistribusian tugas, penggerak guru dan staf, pembina dan pengarah, serta sebagai pengurus.
- b. Sebagai administrator, pimpinan pondok juga bertindak sebagai pengendali kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan, sarana dan fasilitas, serta administrasi secara umum.



- c. Sebagai leader, pimpinan pondok berkewajiban memotivasi, membina, mengarahkan, menggerakkan, dan bisa meyakinkan santri
- d. Sebagai supervisor, peka dalam hal mengamati, mengevaluasi, menganalisa, dan mampu memberi solusi.
- e. Sebagai innovator, diharapkan mampu mengambil langkah untuk maju.
- f. Sebagai motivator, bisa menjangkau masukan-masukan yang berarti buat para guru, para staf dan pengurus unit-unit lembaga, para santri, masyarakat, bahkan pemerintah.
- g. Sebagai evaluator, pimpinan juga harus mampu mengendalikan kegiatan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

## KESIMPULAN

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan berbasis agama islam yang keberadaannya menjadi solusi dan alternatif bagi orang tua untuk membantu mendidik anak-anaknya menjadi manusia yang lebih baik, serta berguna bagi bangsa dan negara. Pesantren tidak akan lepas dari seorang kyai, kyai di analogikakan dengan sebuah generator dimana mesin-mesin yang digerakkan itu mencakup para masyarakat dan mobilnya pesantren itu sendiri. Kyai tidak hanya berperan sebagai leader, tapi juga sebagai manager, inovator, evaluator dan juga motivator.

Cara berpikir positif dan rasional adalah faktor yang paling utama dalam efektivitas kepemimpinan seorang kyai. Dengan visi, misi dan sikap optimis yang jelas maka sebuah tujuan akan mudah tercapai. Selain itu strategi yang digunakan oleh kyai dalam membuat sebuah keputusan haruslah tepat, karena jika salah atau tidak tepat dalam membuat keputusan maka akan sangat berakibat fatal bagi kelangsungan organisasi di pesantren.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dhofier Zamakhsyari, Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup

Hadari Nawawi, Kepemimpinan Menurut Islam, (Yogyakarta: Gajah Mada  
KIAI DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN DI  
PONDOK PESANTREN SUKAMISKIN DAN MIFTAHUL FALAH  
BANDUNG” Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan  
Volume 3, Nomor 1, Februari 2021  
Kyai, (Jakarta: LP3ES, 1985)

Muhammad Abdul rozak, dkk. “FUNGSI DAN PERAN KEPEMIMPINAN

Oepen, Manfred, DinamikaPesantren; Dampak Pesantren dalam pendidikan  
dan Pengembangan Masyarakat, Hikmah, Surabaya;

Rofiq, dkk, Pemberdayaan Pesantren, Pustaka Pesantren, Yogyakarta; 2005.  
Universiti Press, 1993)